

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pemetaan sebaran sekolah di Kabupaten Boalemo terlihat bahwa daerah yang terluas adalah Kecamatan Botumoito dan daerah yang paling kecil adalah Paguyaman Pantai sedangkan jumlah sekolah terbanyak dimiliki oleh Kecamatan Paguyaman dan jumlah sekolah paling sedikit dimiliki oleh Kecamatan Paguyaman Pantai. Hal tersebut disebabkan oleh faktor fisik lokasi dan faktor sosial.
2. Berdasarkan hasil dari analisis sebaran sekolah di Kabupaten Boalemo dengan menganalisis daya tampung sekolah, dilihat secara umum sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa untuk perbandingan antara daya tampung dengan AUS di Kecamatan Manunggu, Botumoito, Tilamuta, Dulupi, Paguyaman Pantai, Paguyaman dan Wonosari masing-masing adalah (1.9:1), (1.6:1), (1.7:1), (1.9:1), (1.8:1), (2.2:1) dan (2.2:1). Artinya sekolah di tiap-tiap kecamatan tersebut sudah dapat menampung jumlah AUS yang ada.
3. Berdasarkan hasil perkecamatan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di Kabupaten Boalemo ada dua Kecamatan yang benar-benar daya tampung Sekolah Dasar dua kali lipat lebih besar dibandingkan

dengan jumlah AUS yaitu Kecamatan Paguyaman dan Kecamatan Wonosari sehingga untuk Sekolah Dasar pada kedua kecamatan tersebut sudah merata. Kemudian ada dua Kecamatan yang hampir dua kali lipat lebih besar dari jumlah AUSnya yaitu Kecamatan Manangu dan Dulupi. Sehingga SD pada kedua kecamatan tersebut juga sudah merata. Dan untuk Kecamatan Paguyaman Pantai, Kecamatan Tilamuta dan Kecamatan Botumoito yang masing-masing memiliki perbandingan 1.8 : 1, 1.7 : 1 dan 1.6 : 1 juga sudah dikatakan merata tetapi daya tampungnya hampir sebanding dengan jumlah AUS yang ada.